

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA LANTAI ATEH
COFFE PADANG**

TUGAS AKHIR

*“Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya”*



NAMA: NAILA ULFA

NIM: 21133055

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

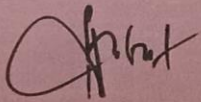
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA LANTAI ATEH
COFFE PADANG**

Nama : Naila Ulfa
NIM : 21133055
Program Studi : Akuntansi (D3)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh:

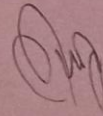
Koordinator Program Studi
Diploma Tiga (D3) Akuntansi



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc.
NIP. 19840113 200912 2 005

Padang, Februari 2025
Disetujui Oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Nurzi Sebrina, SE, Ak, M.Sc
NIP. 1980720910 199802 2 003

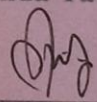
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA LANTAI ATEH COFFE PADANG

Nama : Naila Ulfa
NIM/ TM : 21133055 / 2021
Program Studi : Diploma Tiga (D3) Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma Tiga (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Negeri Padang*

Padang, Februari 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Nurzi Sebrina, SE, Ak, M.Sc	(Ketua)	
Vita Fitria Sari, SE, M.Si	(Anggota)	
Dewi Pebriyani, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naila Ulfa
NIM/TM : 21133055/2021
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 17 Januari 2001
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Binuang Kampung Dalam
Judul Tugas Akhir : **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Lantai Ateh Coffe Padang**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Februari 2025
Yang menyatakan,


97152AJX296315037

Naila Ulfa
NIM. 21133055

ABSTRAK

Judul : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Lantai Ateh Coffe Padang

Dosen Pembimbing : Nurzi Sebrina SE, AK, M.sc

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada Lantai Ateh Coffe Padang. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan wawancara. Penulis mengumpulkan data langsung dari Lantai Ateh Coffe Padang. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga diperoleh hasil.

Berdasarkan hasil tersebut penulis dapat memberikan kesimpulan tentang perhitungan harga pokok produksi pada Lantai Ateh Coffe Padang. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut penulis dapat memberikan kesimpulan mengenai perbedaan penentuan harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan metode full costing, yaitu perbedaannya dengan metode perusahaan harga pokok produksi pada bulan September sebesar Rp.17.490.300 dan bulan Oktober sebesar Rp.17.434.640. Sedangkan menurut metode *full costing* setelah di analisis harga pokok pada bulan September sebesar Rp.18.044.465 dan bulan Oktober sebesar Rp.17.568.805.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugraahkan keimanan, seislaman, kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, yang berjudul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Lantai Ateh Coffe Padang”** Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelas Ahli Madya pada program studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sholawat dan salam marilah kita hadiahkan ke arwah baginda Nabi Muhammad SAW karena beliau telah berjaya menegakkan islam ini, dari zaman jahiliyah menuju Islam yang Rahmatan lil 'alamin. Dan terimakasih yang tulus untuk kedua orang tua, untuk support baik moral, spiritual, maupun material.

Dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setulusnya kepada:

1. Bapak Dekan Prof.Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D beserta Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Mayar Afriyanti, SE, M.Sc selaku Ketua Prodi Jurusan DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

3. Ibuk Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak selaku pembimbing Tugas Akhir yang bijaksana dan penuh kesabaran memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen, Staf Pengajar dan Karyawan program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
5. Kak Wulan selaku pemilik Lantai Ateh Coffe Padang yang telah memberikan bantuan demi kelancaran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua tercinta serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, pengorbanan, dan dukungan moril maupun materil.
7. Teman-teman seangkatan program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Negri Padang.
8. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih ada kekurangan baik isi, bentuk, dan penyajiannya. Oleh karena itu penulis harapkan kritik dan saran untuk perbaikan pembuatan makalah selanjutnya dimasa yang akan datang. Atas kritikan dan saran tersebut penulis ucapkan terima kasih. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat dan berguna bagi semua.

Padang, Februari 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
KAJIAN TEORI	6
<u>A. Akuntansi Biaya</u>	<u>6</u>
B. Biaya	6
C. Unsur – unsur biaya produksi	7
D. Klasifikasi Biaya	10
E. Objek Biaya.....	12
F. Biaya Produksi	14
G. Harga Pokok Produksi.....	17
H. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi.....	18
I. Metode Harga Pokok Pesanan	18
J. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	21
K. Kelebihan Metode Full Costing dengan Metode <i>Variable Costing</i>	24
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26
A. Bentuk Metodologi Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Rancangan Penelitian	26

D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV.....	30
PEMBAHASAN.....	30
A. Sejarah Singkat Lantai Ateh Coffe Padang	30
B. Pembahasan.....	31
1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan.....	33
2. Penghitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan <i>Metode Full Costing</i>	37
3. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dengan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan <i>Metode Full Costing</i>	46
BAB V.....	48
PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
C. DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi	33
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Objek Biaya.....	14
Tabel 2.2. Penentuan Biaya Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i>	25
Tabel 2.3. Penentuan Biaya Produksi dengan Metode <i>Variable Costing</i> ..	25
Tabel 4.1. Identitas Biaya September dan Oktober 2024	32
Table 4. 2 Perhitungan Biaya Bahan Baku Menurut Perusahaan Bulan September dan Oktober 2024.....	34
Tabel 4.3 Tenaga Kerja Langsung Bulan September dan Oktober 2024.....	35
Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Bahan Penolong Bulan September dan Oktober 2024.....	35
Tabel 4.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Bulan September dan Oktober 2024.....	37
Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Bahan Baku Menurut Metode Full Costing Bulan September dan Oktober 2024.....	38
Tabel 4.7 Tenaga Kerja Langsung Bulan September dan Oktober 2024.....	38
Tabel 4.8 Biaya Bahan Baku Tidak Langsung Pada Bulan September dan Oktober 2024.....	40
Tabel 4.9 Perhitungan Biaya Bahan Penolong Bulan September dan Oktober 2024.....	40

Tabel 4.10 Perhitungan Biaya Depresiasi Mesin dan Peralatan Bulan September dan Oktober 2024.....	42
Tabel 4.11 Akumulasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Bulan September dan Oktober 2024.....	43
Tabel 4.12 Akumulasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap Bulan September dan Oktober 2024.....	44
Tabel 4.13 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Bulan September dan Oktober 2024	44
Tabel 4.14 Perhitungan Harga Per Cup Bulan September dan Oktober 2024.....	46
Tabel 4.15 Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan dan Perhitungan Dengan Metode <i>Full Costing</i> Bulan September dan Oktober 2024.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dalam membangun perekonomian suatu negara ataupun daerah, Tidak terkecuali di Indonesia. Usaha mikro kecil menengah menjadi salah satu prioritas dalam agenda pembangunan di Indonesia karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Agar usahanya berkembang dan tetap bertahan diantara persaingan, pengusaha – pengusaha UMKM memerlukan metode – metode yang tepat demi mendukung tercapainya tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba.

Dalam menghadapi persaingan perusahaan harus dapat mempertahankan keunggulannya. Tersedianya berbagai macam pilihan produk menjadikan keinginan konsumen akan produk yang bermutu tinggi, sangat fungsional, tepat waktu dalam penyerahan serta berharga murah menjadi tinggi. untuk itu, perusahaan dituntut mampu menghitung harga pokok produksi serta memproyeksi laba, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan – kebijakan yang menguntungkan dengan didukung oleh informasi yang akurat. Hal tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses kegiatan perusahaan.

Harga pokok produksi merupakan biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Manfaat dan informasi harga pokok produksi menurut Mulyadi (2016:65), adalah untuk

menemukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, dan penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca, apabila kurang teliti atau salah dalam menentukan harga pokok produksi, dapat mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang diperoleh perusahaan.

Dengan menghitung bagian-bagian dari harga pokok produksi tersebut dengan tepat, maka UKM akan dengan mudah memperoleh harga pokok suatu produk. Setiap perusahaan ataupun UKM yang bergerak pada bidang Fresh Drink memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan metode penentuan harga produksi. Hal ini disebabkan setiap perusahaan besar ataupun UKM memiliki karakteristik tersendiri dalam menghasilkan produk maupun cara proses produksinya. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang tepat dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk mengakumulasikan biaya-biaya yang terjadi. Terdapat dua metode penentuan harga pokok produksi yang umum digunakan yaitu metode *full costing* dan *variabel costing* Mulyadi (2016;17).

Full costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik tetap maupun variabel yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap, dan biaya *overhead* pabrik variabel. *Variabel costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya variabel saja ke dalam harga pokok produk yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja variabel dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Riwayadi (2017:42) biaya produksi adalah biaya yang terjadi dalam fungsi produksi. Fungsi produksi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Terdapat 3 unsur dalam biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku adalah harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam pengolahan pabrik. Biaya bahan baku dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya tidak langsung produk (*Indirect Cost Of Product*). Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya tidak langsung produk (*Indirect Cost Of Product*).

Lantai Ateh Coffe Padang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang membuat minuman yang sejenis kopi dan Non Kopi. Lantai Ateh coffe Padang berdiri sejak tahun 2021 yang beralamat di jl. Dr. Moh.Hatta, No.04, RT.001/RW.1, Pasar Baru, Cupak Tengah, Kec.Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa, usaha Lantai Ateh coffe Padang belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi. Lantai Ateh coffe Padang menghitung harga pokok produksi sebesar biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan biaya bahan penolong. Lantai Ateh coffe Padang tidak memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya menjadi unsur pembentuk harga pokok produksi seperti biaya sewa gedung, penyusutan mesin, biaya pemeliharaan mesin. Sehingga dapat dikatakan

bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Lantai Ateh coffe Padang belum maksimal dan belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan.

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan menyebabkan penentuan harga jual suatu produk dapat diketahui dan ditentukan dengan tepat sehingga Lantai Ateh coffe Padang dapat mengetahui dengan jelas laba yang dihasilkan. Sedangkan penentuan harga pokok produksi yang tidak tepat akan menyebabkan penentuan harga jual produk tidak tepat. Hal ini akan mengakibatkan perhitungan harga jual yang terlalu tinggi atau pun harga jual yang terlalu rendah dari harga pokok produksi. Karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk kopi sejenisnya yang ada dipasar dan sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Lantai Ateh coffe Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Lantai Ateh Coffe Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami Analisis Perhitungan harga pokok produksi pada Lantai Ateh coffe Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak lainnya yang membaca hasil penelitian ini.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat menambah dan memperluas Ilmu Pengetahuan dan wawasan penulis yang berkaitan dengan bagaimana penentuan harga pokok produksi yang tepat dan benar.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang terkait sebagai bahan pertimbangan, perbaikan, dan pengembangan manajemen dalam perusahaan, terutama untuk mengetahui harga pokok produksi berdasarkan biaya-biaya yang digunakan dalam memperkirakan keuntungan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian, maupun dapat menambah Ilmu Pengetahuan tentang penentuan harga pokok produksi yang tepat dan benar.

4. Bagi Universitas Negeri Padang

Sebagai bahan referensi pustaka karya ilmiah atau penelitian selanjutnya terkait dengan harga pokok produksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi perusahaan dan menurut metode *full costing* menunjukkan hasil yang berbeda. Lantai Ateh Coffe Padang melakukan pengumpulan dan penghitungan unsur - unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam setiap harinya. Dalam melakukan perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga langsung usaha sudah tepat, namun dalam perhitungan biaya *overhead* Lantai Ateh Coffe Padang belum memasukkan semua unsur-unsur biaya yang seharusnya ada dalam biaya *overhead* pabrik seperti biaya penyusutan. Sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya, Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* ternyata biaya satu cup minuman lebih tinggi dari perhitungan perusahaan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah Usaha Lantai Ateh Coffe Padang sebaiknya meninjau kembali kebijakan mengenai perhitungan harga pokok produksinya. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik secara rinci dalam menentukan harga pokok produksi agar harga pokok produksi yang dihasilkan dapat lebih akurat dalam penggunaan biaya produksi. Kesalahan dalam

perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual produk menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2009 Akuntansi Biaya. Jakarta : Salemba Empat
- Dewi, Sofia Prima. 2015 Akuntansi Biaya. Bogor : IN MEDIA.
- Dewi, Sofia P dan Septian Bayu K. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi Kedua. Bogor: INMEDIA.
- Horgren, Charles T. 2006 Akuntansi Biaya. Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi. 2016. Akuntansi Biaya. Jakarta : Unit Penerbitan dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya, Edisi Kelima. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. 2016. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riwayadi. 2017. Akuntansi Biaya. Jakarta : Salemba Empat
- Riwayadi. 2017. Akuntansi Biaya, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2009. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Grasindo.
- Subagyo. Joko. 2006. Metode Penelitian. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Soemarso, S. R. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.